

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Hasil evaluasi *precision* dalam menentukan rumpun jabatan pegawai di instansi pemerintahan menggunakan metode *Cosine Similarity* menunjukkan bahwa model memiliki tingkat *precision* yang tinggi untuk keluarga jabatan (89%) dan fungsi (81%), namun lebih rendah untuk peran (52%). Meskipun terdapat error rate sebesar 26%, model ini dinilai cukup akurat dalam mengidentifikasi kesamaan antara data pegawai dan data rumpun jabatan. Toleransi error rate sebesar 30% menjadi batas yang dapat diterima, memungkinkan Biro SDM untuk mempertimbangkan implementasi model ini dengan memperhitungkan keakuratannya dalam menentukan rumpun jabatan. Penggunaan algoritma cosine similarity dan TF-IDF diyakini dapat membantu Biro SDM dalam mengotomatiskan proses penentuan rumpun jabatan, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi intervensi manual. Meskipun terdapat perbedaan kinerja antara kategori rumpun jabatan, model ini dapat diandalkan terutama untuk keluarga jabatan dan fungsi. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan potensi positif dari penerapan algoritma ini dalam mendukung keputusan Biro SDM terkait dengan penentuan rumpun jabatan pegawai.

5.2 Saran

Untuk instansi pemerintahan dalam rangka meningkatkan validasi data hasil model dan menghindari kemungkinan human error, disarankan untuk menerapkan mekanisme verifikasi oleh lebih dari satu orang untuk setiap data. Pendekatan ini dapat membantu meminimalkan risiko kesalahan manusia serta memberikan kepastian lebih terhadap integritas data yang dihasilkan oleh model. Melibatkan lebih dari satu individu dalam proses validasi memberikan sudut pandang yang beragam dan dapat mendeteksi potensi ketidakcocokan atau interpretasi yang kurang tepat.

Untuk peneliti selanjutnya, peneliti memberikan beberapa rekomendasi. Pertama, menjelajahi alternatif – alternatif lain dalam pemilihan algoritma dapat menjadi langkah yang bijaksana. Terdapat berbagai metode lain selain *Cosine Similarity*, seperti *Jaccard similarity* atau algoritma pembelajaran mesin seperti *Random Forest* atau *Deep Learning* yang mungkin dapat menghasilkan hasil yang lebih baik. Selain itu coba untuk mengganti metode TF-IDF dengan *Word2Vec*